

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas dan leverage terhadap penghindaran pajak pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan yang berjumlah 47 perusahaan. Pemilihan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling*, sehingga total sampel penelitian sebanyak 141 perusahaan. Penghindaran pajak diukur menggunakan *Cash Effective Tax Rate* (CETR) yang menunjukkan bahwa pajak dibayarkan secara tunai, profitabilitas diukur dengan *Return On Asset* (ROA) yang mencerminkan bagaimana perusahaan memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan keuntungan sekaligus mengelola strategi pajak, likuiditas diukur dengan *Cash Ratio* (CR) yang berfokus pada kas dan setara kas serta aset likuid yang digunakan untuk strategi pajak tertentu, dan leverage diukur dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) yang menunjukkan persentase aset bank yang didanai oleh utang. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, karena adanya ketidakselarasan pendapat antara manajer (*agent*) dan pemilik saham (*principal*), manajer lebih mengutamakan bonus sedangkan pemilik saham lebih berfokus pada reputasi perusahaan. Likuiditas dan leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penghindaran pajak. Pengaruh negatif pada penelitian ini bukan berarti perusahaan dalam kondisi buruk, melainkan menjadi hal yang baik karena pada likuiditas perusahaan yang memiliki arus kas stabil dan memiliki kemampuan untuk membayar kewajiban jangka pendek, maka kecenderungannya untuk menghindari pajak semakin kecil. Sedangkan pada leverage perusahaan yang memiliki proporsi utang yang tinggi juga memiliki kecenderungan untuk menghindari pajak semakin rendah, karena beban dari utang sudah otomatis mengurangi laba ken pajak.

Kata Kunci: Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Penghindaran Pajak.

ABSTRACT

This study aims to examine and analyze the influence of profitability, liquidity, and leverage on tax avoidance in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2021-2023 period. This study used quantitative methods with secondary data obtained from the financial statements of 47 companies. Purposive sampling was used to select the sample, resulting in a total sample of 141 companies. Tax avoidance was measured using the Cash Effective Tax Rate (CETR), which indicates that taxes are paid in cash. Profitability was measured by Return on Assets (ROA), which reflects how a company utilizes its assets to generate profits while managing tax strategies. Liquidity was measured by the Cash Ratio (CR), which focuses on cash and cash equivalents and liquid assets used for specific tax strategies. Leverage was measured by the Debt-to-Asset Ratio (DAR), which indicates the percentage of a bank's assets funded by debt. Data analysis was performed using multiple linear regression. The results of the study indicate that profitability has no significant effect on tax avoidance due to a misalignment of opinions between managers (agents) and shareholders (principals). Managers prioritize bonuses, while shareholders focus more on the company's reputation. Liquidity and leverage have a negative and significant effect on tax avoidance. This negative effect, in this study, does not indicate a company's poor performance; rather, it is a positive factor. Companies with high liquidity, stable cash flow, and the ability to pay short-term obligations, are less likely to avoid taxes. Meanwhile, companies with high debt levels also have a lower tendency to avoid taxes, as the debt burden automatically reduces taxable income.

Keywords: Profitability, Liquidity, Leverage, Tax Avoidance.